

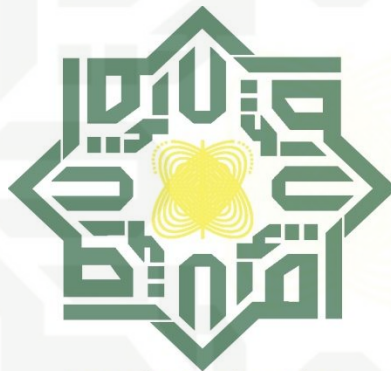


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN PADA USAHA PABRIK SAGU DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA TANJUNG PERANAP KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**NELI KAYANA
11325202533**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU - PEKANBARU

1441 H / 2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN PADA USAHA PABRIK SAGU
DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA
TANJUNG PERANAP KECAMATAN TEBING TINGGI
BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi
(SE)*



Oleh

**NELI KAYANA
11325202533**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU - PEKANBARU

1441 H/2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

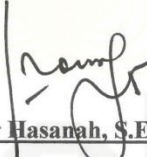
Skripsi dengan judul *Dampak Implementasi Sistem Bagi Hasil Pt.Aplikasi Anak Bangsa Terhadap Kesejahteraan Pengemudi Gojek Menurut Ekonomi Islam*, yang ditulis oleh :

Nama : Dyah Ayu Viranti
 NIM : 11425200405
 Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Sya'ban 1440 H
 15 April 2019 M

Pembimbing Skripsi


Nur Hasanah, S.E, MM
 NIP. 196701202007012018

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN PADA USAHA PABRIK SAGU DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA TANJUNG PERANAP KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI* yang ditulis oleh :

Nama : **Neli Kayana**
 NIM : 11325202533
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 28 Oktober 2019
 Waktu : 08.00 Wib
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 November 2019 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

Sekretaris
Nuryanti, SE.i, ME, Sy

Penguji I
Muhammad Nurwahid, M.Ag

Penguji II
Dr. Jenita, SE., MM

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag.
 NIP. 19580712 198603 1 005

ABSTRAK

Neli Kayana (2019): Analisis Dampak Lingkungan pada Usaha Pabrik Sagu di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam di Desa Tanjung Peranap Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

Skripsi ini dilatarbelakangi karena pabrik sagu kurang membantu dan berdampak bagi masyarakat dalam mengurangi pengangguran dengan memberi kesempatan kerja, peluang usaha baru, membentuk lapangan pekerjaan yang baru, membantu sarana kesehatan dan membantu infra struktur. Rumusan masalah dalam penelitian ini: bagaimana dampak sosial ekonomi yang diberikan pabrik sagu terhadap masyarakat, bagaimana kesejahteraan hidup karyawan (buruh) dan masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan pabrik sagu, dan bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap dampak lingkungan pada usaha pabrik sagu.

Lokasi dalam penelitian ini ialah Desa Tanjung Peranap Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menganalisis dengan mengambil data yang menggambarkan dalam susunan kalimat baik berupa kutipan-kutipan dari buku, pemikiran dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan dengan populasi sebanyak 35 orang dengan pengambilan sampel sebanyak 35 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *total Sampling* yaitu pengambilan sampel sama dengan jumlah populasi. Subjek penelitian ini adalah karyawan pabrik sagu dan masyarakat tempatan yang ikut serta dalam kegiatan pabrik sagu, sedangkan objek pada penelitian ini adalah lingkungan hidup pada usaha pabrik sagu ditinjau dari persepektif ekonomi syariah

Dampak sosial ekonomi pabrik sagu bagi masyarakat dikategorikan kurang berdampak, kesejahteraan masyarakat Desa yang ikut berperan dilingkungan pabrik sagu cukup sejahtera Tinjauan ekonomi syariah mengenai dampak lingkungan dalam aspek sosial ekonomi untuk masyarakat belum sesuai perinsip syariah yang menekankan pada keseimbangan dan keadilan, Dilihat dari usaha pabrik sagu di Desa Tanjung Peranap sejauh ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah dan sudah memenuhi tujuan usaha dalam pandangan islam untuk saling tolong menolong sesama manusia untuk kemaslahatan umat.

Kata Kunci: Dampak Lingkungan dan Perspektif Ekonomi Islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu”alaikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul *“analisis dampak lingkungan pada usaha pabrik sagu ditinjau dari perspektif ekonomi islam di Desa Tanjung Peranap Ke, Tebing Tinggi Barat Kab, Kep. Meranti”*.

Terimakasih kepada kedua orang tuaku tercinta, ayahanda **Abu Nawar** dan Ibunda **Robudiah** yang telah membantu baik segi materil maupun moril kepada peneliti selama ini. Selain itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag. M.A, selaku Rektor UIN Suska Riau beserta staf.
2. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL selaku Wakil Dekan I, bapak Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan II dan bapak Dr. H. Maghfirah, M.A. selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum
3. Bapak Bambang Hermanto, M. Ag, selaku ketua Program Studi Ekonomi Syari’ah dan bapak Syamsurizal, SE, MSc, AK, CA selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam.
4. Bapak Dr. H. Maghfirah, M.A. selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Dr. H. Hertina, M.Pd, selaku penasehat akademik yang selalu menasehati dan memberi petunjuk.
6. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
7. Seluruh karyawan Pabrik sagu, staf Desa dan masyarakat Desa Tanjung Peranap, terima kasih telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik.
8. Kepada bapak ibu pengelola perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum Serta pengelolaan perpustakaan UIN Suska Riau atas pinjaman buku Sebagai referensi bagi penulis.
9. Buat seluruh keluarga tercinta kakakku Eka Dina, abangku Apiszal, adek-adek ku sindi, ilham, selvia, patia dan Mazwan yang selalu memberikan semangat dan doa sehingga saya bisa penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku yang menulis namaku dalam tulisannya dan angkatan 2013 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah swt.

Pekanbaru, Oktober 2019
Penulis

NELI KAYANA
NIM. 11325202533



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II GAMBAR UMUM DESA	17
A. Sejarah singkat Desa Tanjung Peranap	17
B. Visi dan misi	17
C. Struktur organisasi.....	19
D. Keadaan penduduk	19
E. Usaha sagu.....	21
BAB III TINJAUAN TEORI	24
A. Industri.....	24
B. Dampak sosial ekonomi	25
C. Kesejahteraan sosial (masyarakat)	29
D. Pandangan islam terhadap dampak lingkungan dan usaha	32
1. Dampak lingkungan	32
2. Usaha	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Identitas Responden	42
B. Dampak sosial ekonomi	44
C. Kesejahteraan Hidup masyarakat	55
D. Tinjauan ekonomi syari'ah terhadap dampak lingkungan pada usaha pabrik sagu	64
1. Dampak lingkungan	64
2. Usaha	68

BAB V

PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Data Jumlah karyawan yang didapatkan di Pabrik Sagu Desa Tanjung Peranap tahun 2015 s/d 2018	10
Tabel II.1 Keadaan penduduk berdasarkan umur	19
Tabel II.2 Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan	20
Tabel II.3 Keadaan penduduk berdasarkan tenaga kerja menurut jenis kelamin	20
Tabel II.4 Tenaga kerja menurut mata pencarian	21
Tabel II.5 Jumlah karyawan dari 6 pabrik sagu.....	22
Tabel II.6 Lama pengusaha menjalankan usaha pabrik sagu	23
Tabel IV.1 Usia responden.....	42
Tabel IV.2 Jenis Kelamin responden	43
Tabel IV.3 Pekerjaan responden	43
Tabel IV.4 Daftar penghasilan responden bulan.....	44
Tabel IV.5 Jawaban responden tentang Pabrik Sagu mengurangi pengangguran dengan memberi kesempatan kerja yang tepat kepada masyarakat.....	46
Tabel IV.6 Jawaban responden tentang pabrik sagu menimbulkan peluang usaha baru yang lebih produktif bagi masyarakat Desa	47
Tabel IV.7 Jawaban responden tentang pabrik sagu meningkatkan pendapatan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung	49
Tabel IV.8 Jawaban responden tentang pabrik sagu membentuk lapangan pekerjaan yang baru.....	5
Tabel IV.9 Jawaban responden tentang pabrik sagu membantu dalam sarana kesehatan masyarakat	51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.10	Jawaban responden tentang pabrik sagu membantu infrastruktur jalan guna menunjang perekonomian masyarakat	52
Tabel IV.11	Rekapitulasi jawaban responden dilihat dari indikator sosial ekonomi	54
Tabel IV.12	Jawaban responden tentang keberadaan pabrik sagu membantu mempengaruhi terciptanya tempat tinggal yang layak dan nyaman	57
Tabel IV.13	Jawaban responden tentang keberadaan pabrik sagu membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga baik berupa upah pokok maupun insentif upah tambahan	59
Tabel IV.14	Jawaban responden tentang keberadaan pabrik sagu membantu dalam meningkatkan pendidikan masyarakat	60
Tabel IV.15	Jawaban responden tentang keberadaan pabrik sagu membantu dalam pembangunan tempat ibadah dan memberi kebebasan melakukan kewajiban sebagai hamba	62
Tabel IV.16	Rekapitulasi jawaban responden dilihat dari indikator kesejahteraan.....	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan umum (general) sering juga disebut lingkungan makro, elemen-elemen yang ada didalam lingkungan ini memberikan pengaruh yang tidak langsung pada perusahaan, walaupun tidak langsung namun berdampak waktu jangka panjang, trend maupun perubahan-perubahan yang terjadi pada elemen lingkungan ini dapat menjadi panduan bagi perusahaan untuk mendapatkan peluang dan mengantisipasi peluang.

Elemen-elemen yang biasa diperhatikan dalam lingkungan umum antara lain:

1. Elemen perekonomian yang berkaitan dengan bagaimana orang atau bangsa memproduksi, mendistribusikan, dan mengonsumsi berbagai barang dan jasa.
2. Elemen politik dan legal yang berkaitan dengan politik, perpolitikan, dan masalah legal sangat terkait dengan keberlangsungan perusahaan untuk jangka panjang.
3. Elemen lingkungan alam sekitar yang berkaitan dengan bahan baku, peraturan pemerintah yang harus ramah lingkungan. Elemen demografi yaitu segala sesuatu yang terkait dengan kependudukan, tentang jumlah penduduk, gender, distribusi usianya, ras yang ada, tingkat pendidikan, dan sebagainya.
4. Elemen lingkungan teknologi yang terus berkembang dari waktu ke waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Elemen sosial budaya yang berkaitan dengan sistem sosial masyarakat, organisasi, aspek sosial seperti pertumbuhan populasi, distribusi usia populasi, tingkat kelahiran dan sebagainya, budaya berasal dari sebuah nilai sistem yang diterima orang-orang di wilayah tertentu.¹

Studi lingkungan usaha merupakan suatu langkah yang penting dilakukan dengan tujuan menemukan apakah lingkungan dimana usaha itu akan didirikan nantinya tidak akan menimbulkan ancaman atau justru menimbulkan peluang di luar dari usaha yang utama.²

Lingkungan hidup merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk ditelaah sebelum suatu investasi atau usaha dijalankan, telaah yang dilakukan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan jika suatu investasi jadi dilakukan, diantaranya adanya perubahan pola tingkah laku masyarakat di sekitar tempat usaha perubahan itu akan membawa dampak negatif maupun yang berdampak positif.

Dampak yang ada langsung memengaruhi pada saat kegiatan usaha atau proyek dilakukan sekarang atau baru terlihat beberapa waktu kemudian di masa yang akan datang, dampak lingkungan hidup yang terjadi adalah berubahnya suatu bentuk lingkungan dari bentuk aslinya seperti perubahan fisik kimia, biologis, sosial, budaya dan ekonomi. perubahan lingkungan ini jika tidak diantisipasi dari awal akan merusak tatanan yang sudah ada, baik terhadap fauna, flora, maupun manusia itu sendiri.

¹ M. Taufiq Amir, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2012), h.34-45

² Jumingan, *Studi Kelayakan Bisni*, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009) h. 160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu sebelum suatu proyek atau usaha dijalankan maka sebaiknya dilakukan terlebih dahulu studi tentang dampak lingkungan yang bakal timbul, baik dampak sekarang maupun yang akan mendatang, studi ini disamping untuk mengetahui dampak yang akan timbul juga mencari jalan keluar untuk mengatasi dampak tersebut.

Pengutamaan telaah analisis dampak lingkungan secara khusus meliputi dampak lingkungan disekitarnya, baik didalam suatu proyek atau usaha maupun diluar suatu proyek atau usaha yang akan dijalankan, arti keberadaan suatu usaha atau proyek akan mempengaruhi kegiatan-kegiatan yang berada disekitar rencana lokasi, baik dampak rencana usaha atau kegiatan terhadap kegiatan-kegiatan yang sudah ada sebaliknya maupun dampak kumulatif dari rencana usaha atau kegiatan dan kegiatan yang sudah ada terhadap lingkungan hidup.

Analisis dampak lingkungan sangatlah penting sebelum dijalankan pada suatu proyek atau usaha, masyarakat semakin sadar akan pentingnya suatu lingkungan yang sehat, baik terhadap manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan. Jika akhirnya aspek lingkungan dinyatakan tidak layak untuk dijalankan maka sebaiknya dibatalkan karena akan memperoleh kerugian yang lebih besar dari pada manfaatnya.

Pengertian analisis dampak lingkungan hidup menurut PP No 27 Tahun 1999 Pasal 1 adalah telaah secara cermat dan mendalam tentang dampak besar dan penting suatu rencana usaha dan kegiatan. Artinya analisis dampak lingkungan adalah terknis untuk menganalisis apakah suatu usaha yang akan dijalankan akan mempengaruhi lingkungan atau tidak.³

³ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2003), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sehubungan dengan hal diatas, maka sebelum menjalankan usaha atau proyek maka terlebih dahulu meneliti apakah bisnis tersebut akan mendapat penghasilan laba atau tidak, karna pada dasarnya setiap pengusaha tidak ada yang menginginkan kerugian yang besar, maka bahasan mengenai perencanaan atau kelayakan usaha menjadi penting.⁴

Pentingnya sebuah perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya, merencanakan berarti mengupayakan penggunaan sumber daya manusia (human resources), sumber daya alam (natural resources), dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan, suatu perencanaan adalah suatu aktivitas integratif yang berusaha memaksimalkan efektivitas seluruhnya dari suatu organisasi sebagai suatu sistem sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Terdapat tiga karakteristik dalam perencanaan, yang pertama, perencanaan tersebut harus menyangkut masa yang akan datang. yang kedua, terdapat suatu elemen identifikasi pribadi atau organisasi, yaitu serangkaian tindakan di masa yang akan datang dan akan diambil oleh perencana. yang ketiga, masa yang akan datang, tindakan dan identifikasi pribadi, serta organisasi merupakan unsur yang amat penting dalam setiap perencanaan.

Batasan lain tentang perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta serta membuat dan menggunakan dugaan mengenai masa yang akan datang, perencanaan yang efektif didasarkan oleh fakta bukan

⁴ Henry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 152

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan intuisi. Fakta yang tepat dikumpulkan dan dianalisis, aktivitas yang diusulkan didasarkan atas kondisi yang diberikan oleh fakta.⁵

Adapun komponen-komponen lingkungan hidup yang harus dipertahankan dan dijaga serta dilestarikan fungsinya antara lain:

1. Hutan lindung, hutan konservasi, dan cagar biosfer
2. Sumber daya manusia
3. Kualitas udara
4. Warisan alam dan warisan budaya
5. Kenyamanan lingkungan hidup
6. Keanekaragaman hayati
7. Nilai-nilai budaya yang berorientasi selaras dengan lingkungan hidup.

Kemudian komponen-komponen lingkungan hidup yang akan berubah secara mendasar dan penting bagi masyarakat di sekitar suatu rencana usaha atau kegiatan antara lain:

1. Kepemilikan dan penguasaan lahan
2. Kesempatan kerja dan usaha
3. Taraf hidup masyarakat
4. Kesehatan masyarakat.⁶

Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu aktifitas. Aktifitas tersebut bisa bersifat alamiah, baik kimia, fisik, biologis, sosial ekonomi dan budaya. Selain aktivitas dari alam dapat pula dilakukan

⁵ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 42-44.

⁶ Kasmir dan Jakfar, *Op. Cit.*, h. 213-214.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh manusia, dalam konteks Amdal penelitian dampak dilakukan karena adanya rencana aktivitas manusia dalam pembangunan.⁷

Islam adalah sistem kehidupan (way of life) dimana Islam telah menyediakan berbagai perangkat aturan yang lengkap bagi kehidupan manusia, termasuk dalam bidang Ekonomi. Beberapa aturan itu pasti ada yang berlaku permanen, sementara itu ada beberapa aturan yang bersifat kontekstual disesuaikan dengan kondisi dan situasi.⁸

Alam semesta termasuk manusia itu sendiri adalah milik Allah, yang memiliki kemahakuasaan (kedaulatan) sepenuhnya dan sempurna atas makhluk Nya. Manusia, tanpa diragukan merupakan tatanan makhluk tertinggi diantara makhluk-makhluk yang telah diciptakan Nya, dan segala sesuatu yang ada di muka bumi dan di langit ditempatkan di bawah perintah manusia. Dia diberikan hak untuk memanfaatkan semua ini sebagai khalifah dan pengembal amanat Allah serta mengambil keuntungan dan manfaat sebanyak-banyaknya sesuai dengan kemampuannya dari barang-barang ciptaan Allah ini.

Allah telah menetapkan batas-batas tertentu terhadap perilaku manusia sehingga menguntungkan individu tanpa mengorbankan hak individu-individu lainnya. Dia telah menetapkan kewajiban-kewajiban tertentu terhadap manusia, sedangkan harta yang dimiliki manusia merupakan titipan dari Nya, Islam mencakup sekumpulan prinsip dan doktrin yang mempedomani dan mengatur

⁷ Otto Sumarwoto, *Analisis Mengenai dampak Lingkungan*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University press,2007), h. 38.

⁸ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan seorang muslim dengan Tuhan dan masyarakat, dalam hal ini Islam bukan hanya melayani tuhan seperti halnya Agama Yahudi dan Nasrani, tetapi menyatukan aturan perilaku yang mengatur dan mengorganisasikan umat manusia baik dalam kehidupan spiritual maupun material. Sebagai sebuah sistem tersendiri, Ekonomi Islam telah menjelaskan segala hal yang berkaitan dengan mekanisme perolehan kepemilikan, tata cara mengelola dan mengembangkan kepemilikan, serta cara mendistribusikan kekayaan tersebut ditengah-tengah manusia secara detail melalui ketetapan hukum-hukum Nya.

Pemanfaatan sumber daya alam bertujuan untuk mewujudkan keadilan sosial dan kemaslahatan, oleh karena itu umat Islam diperintahkan untuk memanfaatkan bumi seoptimal mungkin, Allah telah menghalalkan hak milik dalam batasan manusia sebagai khalifah, yang berfungsi sebagai pengatur dan pengelola alam, oleh sebab itu Islam memberikan kesempatan umat manusia untuk dapat memiliki dan mengelola sumber daya alam itu melalui dua cara, yang pertama bekerja keras dengan membuka lahan yang mati atau tidak bertuan, yang kedua pewarisan dan akad pemindahan hak milik seperti penjualan, hibah, wasiat, dan transaksi-transaksi lain yang dibenarkan syariat Islam.

Faktor produksi yang paling penting adalah permukaan bumi itu sendiri dimana kita berjalan, bekerja, membangun rumah, pabrik dan mengerjakan sesuatu sesuai dengan keinginan kita, Al-Qur'an menyebut dalam surah Al-Baqarah bahwa manusia diberikan tempat tinggal dan kesenangan di atas muka bumi ini, Allah berfirman:

وَلَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُسْتَقَرٌّ وَمَتَاعٌ إِلَىٰ حِينٍ ﴿٣٦﴾

Artinya: *Dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan.*⁹

Ayat tersebut menjelaskan Sebagaimana disebutkan kesenangan itu mencakup semua kebutuhan manusia yang muncul saat ini maupun yang akan datang. Manusia akan dijamin oleh kekayaan sumber daya alam secara terus-menerus dari muka bumi ini guna menambah kebutuhan hidupnya di planet ini. Islam berusaha supaya lingkungan yang kita miliki dapat dan mampu kita kelola dengan sebaik-baiknya.

Islam dalam pemanfaatan sumber daya alam memberikan petunjuk sebagai berikut, pertama Al-Qur'an dan Sunah memberi peringatan bahwa alam telah ditundukkan untuk manusia sebagai salah satu sumber rezeki, kedua manusia adalah khalifah Allah yang bertugas mengatur, memanfaatkan, dan memberdayakan alam di muka bumi, sedangkan pemilik yang hakiki adalah Allah, ketiga bahwasanya Islam mengizinkan pemanfaatan lingkungan baik untuk individu maupun untuk orang banyak, keempat manusia dalam memanfaatkan lingkungan harus memperhatikan dan menaati hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah yaitu menjaga, memelihara dan memakmurkan, bukan malah merusak lingkungan yang telah kita miliki dan telah Allah titipkan kepada umat manusia.

Untuk itu ada tiga mekanisme dalam pemberdayaan sumber daya alam, yang pertama, diberdayakan oleh pemiliknya sendiri, diserahkan kepada orang

⁹ QS Al-Baqarah: 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain untuk dikelola, yang ketiga memberikan otoritas kepada pihak lain untuk diberdayakan yang diikuti dengan adanya bagi hasil setengah, sepertiga, atau seperempat, dan dari beberapa keterangan nash-nash syara' dapat dijelaskan bahwa kepemilikan terklasifikasi menjadi tiga jenis, kepemilikan pribadi, kepemilikan umum, dan kepemilikan negara.¹⁰

Sagu merupakan salah satu sumber daya alam yang melimpah dimiliki oleh Kabupaten Kepulauan Meranti, dari hasil sagu ini menjadikan Meranti salah satu kawasan pengembangan ketahanan pangan nasional dengan penghasilan sagu terbesar di Indonesia dan ketiga didunia. Desa Tanjung Peranap Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan salah satu desa yang memiliki banyak Pabrik sagu dan tergolong lama dalam pelaksanaan usahanya.

Desa Tanjung Peranap Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki 1544 jiwa dan 377 Kartu Keluarga (KK) terdiri dari 3 Dusun 3 RW dan 13 RT, pada tahun 2017 dari 6 pabrik sagu di Desa Tanjung Peranap memiliki karyawan sebanyak 173 orang dengan jumlah tenaga lokal sebanyak 15 orang dan jumlah tenaga luar daerah sebanyak 158 orang. hasil wawancara dengan bapak Izam salah satu penduduk Desa Tanjung Peranap, mengemukakan bahwa di Desa Tanjung Peranap peluang kerja untuk masyarakat setempat sangat sedikit dan dari tahun ketahun

¹⁰ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h 39-50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin menurun, pabrik sagu di Desa Tanjung Peranap lebih tertarik dan lebih banyak memilih karyawan luar.¹¹

Tabel 1.1
Jumlah karyawan yang didapatkan di pabrik sagu
Desa Tanjung Peranap Tahun 2015 ;s/d 2018

No	Tahun	Karyawan pabrik Tempatan	Petani sagu	Pengrajin Industri	Buruh lepas	Jumlah
1	2015	20	13	3	10	46
2	2016	17	12	3	8	40
3	2017	15	11	3	5	34
4	2018	15	10	3	5	33

Sumber Data : Profil Desa Tanjung Peranap 2017

Berdasarkan tabel I.1 dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 karyawan tempatan berjumlah 20 orang, petani sagu 13 orang, pengrajin industri 3 orang dan buruh lepas 10 orang, tahun 2016 karyawan tempatan berjumlah 17 orang, petani sagu 12 orang, pengrajin industri 3 dan buruh lepas 8 orang, tahun 2017 karyawan tempatan berjumlah 15 orang, petani sagu 11 orang, pengrajin industri 3 orang dan buruh lepas 5 orang, dan tahun 2018 karyawan tempatan berjumlah 15 orang, petani sagu 10 orang, pengrajin industri 3 orang dan buruh lepas 5 orang .

Dapat dilihat dari empat tahun terakhir bahwa banyaknya tenaga kerja yang diambil semakin menurun yang membuat peluang kerja semakin kecil untuk masyarakat tempatan dan mempengaruhi pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat Desa Tanjung Peranap.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengembangkan dalam suatu penelitian, dengan judul:

¹¹Izam, Direktur Badan Usaha Milik Desa, *Wawancara*, Pada Tanggal 10 Oktober 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Analisis Dampak Lingkungan Pada Usaha Pabrik Sagu Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam di Desa Tanjung Peranap Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti”.

B. Batasan Masalah

Untuk mengatasi terjadinya penyimpangan dari topik yang di bahas dan untuk lebih terarah dalam ruang lingkup penelitian maka penulis memfokuskan dan hanya membatasi pembahasan tentang dampaknya sosial ekonomi dan kesejahteraan hidup masyarakat pada lingkungan pabrik sagu ditinjau dari perspektif ekonomi islam di Desa Tanjung Peranap Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak sosial ekonomi yang diberikan pabrik sagu terhadap masyarakat di Desa Tanjung Peranap Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti?
2. Bagaimana kesejahteraan hidup karyawan (buruh) dan masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan pabrik sagu di Desa Tanjung Peranap Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap dampak lingkungan pada usaha pabrik sagu di Desa Tanjung Peranap Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui dampak sosial ekonomi Pabrik Sagu di Desa Tanjung Peranap Kecamatan Tebing Tinggi Barat.
- b. Untuk mengetahui kesejahteraan hidup karyawan dan masyarakat yang ikut dalam kegiatan Pabrik sagu di Desa Tanjung Peranap Kecamatan Tebing Tinggi Barat.
- c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah terhadap dampak lingkungan pada usaha pabrik sagu di Desa Tanjung Peranap Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dampak lingkungan hidup yang terjadi dengan adanya pabrik sagu di Desa Tanjung Peranap.
- b. Bagi masyarakat pengusaha dan pengelola pabrik sagu, sebagai salah satu sumbangan pemikiran berupa saran-saran yang diperlukan sehubungan dengan dampak lingkungan pada pabrik sagu yang dilihat dari aspek sosial ekonomi dan kesejahteraan.
- c. Sebagai persyaratan dalam penyelesaian perkuliahan di Fakultas Syari'ah dan hukum dalam bidang Ekonomi Islam.

E. Metodologi Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di Desa Tanjung Peranap Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena salah satu desa dari Kabupaten Meranti yang merupakan tempat produksi sagu yang terbesar sehingga mampu dan dapat memberikan data-data yang lebih valid tentang analisis dampak lingkungan hidup di Desa Tanjung Peranap berdasarkan perspekti Ekonomi Islam.

2. Sumber dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah karyawan, pabrik sagu dan masyarakat tempatan yang ikut serta dalam kegiatan pabrik sagu, sedangkan objek pada penelitian ini adalah lingkungan hidup pada usaha pabrik sagu ditinjau dari persepektif ekonomi syariah pada Desa Tanjung Peranap Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.¹²

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Tanjung Peranap Kecamatan Tebing Tinggi Barat, dengan populasi sebanyak 35 orang, Sedangkan sampel peneliti menggunakan teknik *total*

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabet, 2008), h. 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh responden secara langsung di lapangan, dengan cara observasi, wawancara, dan memberi angket.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perpustakaan dengan cara memperhatikan dan mengkaji kitab-kitab yang ada kaitannya dengan permasalahan ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Observasi, merupakan pengamatan langsung yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek penelitian. Bentuk pengamatan yang dilakukan peneliti adalah secara langsung, sehingga peneliti dapat mengamati langsung segala aspek yang terjadi di lapangan.
- b. Wawancara, yaitu ajukan pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung kepada responden dan informan penelitian, diantaranya adalah karyawan, pengusaha pabrik sagu, dan masyarakat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

wawancara lebih difokuskan pada penajaman dan perluasan pertanyaan yang disebarkan melalui angket, sehingga data yang diperoleh melalui angket diperkuat oleh data-data yang diperoleh dari hasil wawancara.

- c. Angket, merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan kepada subjek penelitian berkenaan dengan analisis dampak lingkungan hidup pada pabrik sagu.
- d. Dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan suatu peristiwa yang ditinggalkan baik tertulis maupun tidak tertulis¹³

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menganalisis dengan mengambil data yang menggambarkan dalam susunan kalimat baik berupa kutipan-kutipan dari buku, pemikiran dari penarikan kesimpulan. Metode ini dimulai dengan cara mengumpulkan data dari Desa Tanjung Peranap mencatat dan mengklasifikasi sifat dan objek yang diteliti dan digabungkan dengan teori pendukung yang diperoleh dari buku penunjang yang disusun oleh para ahli yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam proposal ini akan dibagi menjadi lima bab dan didalam setiap bab dibagi dalam sub-sub bab untuk memudahkan uraian dalam penulisan ini, adapun rincian masing-masing bab adalah:

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) h. 206.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisa data, dan sistematika penulisan.

Bab II Gambaran umum lokasi penelitian, Menggambarkan tentang sejarah berdirinya lokasi penelitian yang berdiri dari letak geografisnya dan demografis, visi dan misi nya, struktur organisasi, Keadaan penduduk, dan keadaan usaha sagu di lokasi.

Bab III Tinjauan Teoritis, Bab ini akan menjelaskan pengertian industry, dampak sosial ekonomi, kesejahteraan masyarakat (sosial) pandangan islam terhadap dampak lingkungan pada usaha pabrik sagu

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, Dalam bab ini akan dijelaskan hasil penelitian dan pembahasan dampak sosial ekonomi yang terjadi dengan adanya pabrik sagu, kesejahteraan masyarakat dengan adanya pabrik sagu di Desa Tanjung Peranap dan pandangan islam terhadap dampak lingkungan pada usaha pabrik sagu di Desa Tanung Peranap.

Bab V Penutup, Bab ini merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan penulis terhadap masalah-masalah yang ada dalam penelitian dan saran-saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Sejarah singkat Desa Tanjung Peranap

Desa Tanjung Peranap berasal dari dua kata “Tanjung” dan “Peranap” yang bearti daratan yang menjolok kearah laut yang ditumbuhi bunga tanjung dan “Peranap” bearti ikan ranap (ikan kecil-kecil). Dahulu disekitar pusaran air laut Tanjung Peranap terdapat lubuk ikan yang selalu dipenuhi ikan ranap (ikan kecil-kecil) ikan tersebut dapat dilihat dari tebing tebing tanjung dan apabila masyarakat ingin melihat dan menangkapnya dengan alat tangkap ikan, ikan-ikan tersebut berhamburan lari sehingga tidak dapat ditangkap.

Desa Tanjung Peranap Terletak 102°24’36’ Lintang Utara -102°47’48” Lintang Utara 0°45’7” Bujur Timur - 1°00’7” Bujur Timur, memiliki 1544 jiwa dan 377 KK (Kartu Keluarga) terdiri dari 3 Dusun 3 RW dan 13 RT dengan suhu maksimum/minimum 22°C/25°C dan memiliki luas wilayah Desa 150 Km² dan luas pemukiman 900,5 Ha dan terdapat 4 agama yaitu Islam Kristen, Katolik dan Budha.¹⁶

B. Visi dan Misi

1. Visi

“Menata Desa menuju kemandirian dalam kesejahteraan berkeadilan” makna yang terkandung dalam visi tersebut adalah Desa Tanjung Peranap dengan masyarakat yang mampu mengembangkan potensi diri dan serta mencukupi kebutuhan hidup dan kehidupannya

¹⁶ Dokumentasi Profil Desa Tanjung Peranap, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara mandiri, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, beriman dan bertaqwa, berkecukupan material dan spiritual, sejahtera lahir batin, memegang teguh norma agama, beradab dan berakhlak mulia, menjunjung tinggi supremasi hukum, demokratis, aman, tentram, tertib dan damai, serta masyarakat yang sadar akan hak dan kewajiban.

2. Misi

- a. Mewujudkan masyarakat yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah
- b. Mewujudkan sumber daya manusia yang berilmu dan sehat
- c. Mewujudkan sumber daya aparatur desa yang profesional
- d. Meningkatkan peran serta dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan sesuai hak dan kewajiban
- e. Mewujudkan pemerintah yang berkualitas, bebas KKN dan profesional dalam kerangka good governance
- f. Mewujudkan kondisi daerah yang aman, tertib dan damai dengan menegakkan supremasi hukum dan HAM
- g. Penanggulangan kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat dan meningkatkan pembangunan ekonomi desa dengan titik berat ekonomi kerakyatan
- h. Meningkatkan teknologi tepat guna bagi pertanian guna mewujudkan sentra agrobisnis
- i. Mengembangkan dan mendaya gunakan sumber daya alam dan buatan secara optimal dan berkelanjutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Struktur Organisasi

Adapun susunan organisasi Desa Tanjung Peranap terdiri dari :

1. Kepala Desa
2. Sekretaris
3. Bendahara
4. Kepala Seksi Pemerintahan
5. Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial
6. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat
7. Kepala Seksi Ketertiban dan Keamanan.¹⁷

D. Keadaan Penduduk.

Telah diketahui sebelumnya bahwa Penduduk Desa Tanjung Peranap memiliki 1544 jiwa dan 377 KK, dan Berdasarkan Umur dan jumlah penduduk berdasarkan pendidikan. Mari lihat tabel berikut.

Tabel II.1
Berdasarkan Umur

No	Umur (Tahun)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4	82	92	174
2	5-9	80	88	168
3	10-24	229	244	473
4	25-54	325	273	598
5	55 keatas	71	60	131
Jumlah		787	757	1544

Sumber Data : Profil Desa Tanjung Peranap 2018

Berdasarkan tabel diatas telah menunjukkan bakwa umur 25-54 menjadi jumlah terbanyak dalam Desa Tanjung Peranap dan setelah itu

¹⁷ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disusul dengan umur 10-24 Sedangkan umur 0-4 tahun berjumlah 174, umur 5-9 berjumlah 169 dan untuk umur 55 tahun keatas berjumlah 131.

Tabel II.2
Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Belum sekolah	154
2	Tidak tamat sekolah	104
3	Tamat SD/ sederajat	718
4	Tamat SLTP/ Sederajat	397
5	Tamat SLTA/ Sederajat	131
6	Tamat Akademik/ Sederajat	5
7	Tamat Perguruan Tinggi	7
8	Buta Huruf	28
Jumlah		1.544

Sumber Data : Profil Desa Tanjung Peranap 2018

Berdasarkan tabel diatas, jumlah penduduk berdasarkan pendidikan yang belum Sekolah berjumlah 154, tidak tamat Sekolah berjumlah 104, tamatan SD berjumlah 718, tamatan SLTP 397, tamatan SLTA berjumlah 131, tamatan Akademik berjumlah 5, tamatan Perguruan Tinggi berjumlah 7 dan buta huruf berjumlah 28.¹⁸

1. Keadaan penduduk berdasarkan Tenaga Kerja

Tabel II.3
Tenaga kerja menurut jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah tenaga kerja
1	Tenaga kerja laki-laki	494
2	Tenaga kerja perempuan	27
Jumlah		521

Sumber Data : Profil Desa Tanjung Peranap 2018

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa didesa Tanjung peranap terdapat tenaga kerja laki-laki berjumlah 494 orang dan tenaga kerja wanita berjumlah 27 orang dengan keseluruhan berjumlah 521 orang.

¹⁸ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.4
Tenaga kerja menurut Mata Pencarian

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani	195
2	Nelayan	22
3	Pengusaha kecil/sedang	1
4	Pengrajin/ industri kecil sagu rendang	3
5	Buruh industri	15
6	Buruh bangunan	10
7	Buruh Kebun	11
8	Pedagang	18
9	Pegawai Negri Sipil (PNS)	7
10	Pensiun PNS	1
11	Peternakan	30
12	Lain-lain	208
Jumlah		521

Sumber Data : Profil Desa Tanjung Peranap 2018

Tabel diatas menjelaskan ada 12 mata pencarian yang menjadi sumber pencarian penduduk Desa Tanjung peranap terdiri dari petani berjumlah 195, nelayan berjumlah 22, pengusaha kecil/sedang berjumlah 1, pengrajin/industri sagu rendang berjumlah 3, buruh industri berjumlah 15, buruh bangunan berjumlah 10, buruh kebun berjumlah 11, pedagang berjumlah 18, PNS berjumlah 7, pensiun PNS berjumlah 1, peternakan berjumlah 30, lain-lain berjumlah 208.¹⁹

E Usaha sagu

Usaha sagu merupakan salah satu usah yang sangat pesat di Kabupaten Meranti selama beberapa tahun terakhir, berdasarkan data Dinas perindustrian perdagangan koperasi dan usahakecil menengah (Disperindagkop dan UKM) kepulauan meranti terdapat 67 unit pabrik pengolahan sagu yang aktif beroperasi,paling banyak terdapat di Kecamatan Tebing Tinggi Barat dengan 32

¹⁹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unit industri sagu, Tebing Tinggi Timur 17 unit, Tebing tinggi 3 unit, Merbau 5 unit, Tasik Putripuyuh 4 unit, Rangsang 2 unit dan Kecamatan Rangsang pesisir 4 unit pabrik.

Desa Tanjung Peranap sendiri terdapat 6 unit pabrik sagu yang aktif dalam beroperasi dengan banyak karyawan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II.5
Jumlah karyawan dari 6 pabrik sagu Desa
Tanjung Peranap Tahun 2017

No	Nama pabrik Sagu	Jenis karyawan		Jumlah Keseluruhan (orang)
		Tempatan (orang)	luar tempatan (orang)	
1	Awat	5	25	29
2	Ayan cherli	-	26	26
3	Pencing	7	25	31
4	Agu	3	27	30
5	Akun	-	28	28
6	Asing	-	29	29
Jumlah		15	158	173

Sumber Data : Profil Desa Tanjung Peranap 2018

Berdasarkan tabel II.5 dapat diketahui bahwa pabrik sagu Awat terdapat 29 karyawan dengan 5 karyawan tempatan dan 25 karyawan luar daerah, pabrik sagu Ayan Cherli terdapat 26 karyawan dengan 0 karyawan tempatan dan 26 karyawan luar daerah, pabrik sagu Pencing terdapat 31 karyawan dengan 7 karyawan tempatan dan 25 karyawan luar daerah, pabrik sagu Agu terdapat 30 karyawan dengan 3 karyawan tempatan dan 27 karyawan luar, dan Pabrik sagu Asing terdapat 29 karyawan dan semuanya berasal dari luar daerah.

Untuk mengetahui lamanya pabrik Sagu di Desa Tanjung Peranap beroperasi maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.6
Lama Pengusaha Menjalankan Usaha

No	Tahun	Frekuensi	Presentase (%)
1	1-3	0	0
2	4-6	2	33.4
3	7 keatas	4	66.6
Jumlah		6	100

Sumber: Data Olahan Hasil penelitian 2018

Dari tabel II.6 dapat diketahui bahwa perkembangan pabrik sagu di Desa Tanjung Peranap dari tahun ketahun semakin meningkat dari 1-3 tahun terdapat 0 pabrik untuk 4-6 tahun sebanyak 2 Pabrik atau 33.4% dan diatas 7 tahun ada 4 pabrik sagu atau 66,6% ini menunjukkan bahwa di Desa tanjung peranap merupan desa yang berkembang dan maju.²⁰

²⁰ Aswandi, Kepala Desa Tanjung Peranap, Wawancara, Pada Tanggal 27 Mei 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORI

A. Industri

Ibnu khaldun didalam kitabnya muqadimah sebagaimana dikutip oleh Adiwarman Karim, mengatakan bahwa industri atau produksi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah negara, karena produksi adalah alat ukur untuk kekayaan sebuah Negara, kekayaan Negara tidak ditentukan oleh banyaknya uang, tetapi oleh tingkat produksi dan neraca pembayaran positif Negara tersebut. Sektor industrilah yang menjadi motor pembangunan, meningkatkan kesejahteraan keluarga, serta menimbulkan pemerintahan atas faktor produksi lainnya.¹⁶

Menurut M. Sholahudin, SE. M Si industri adalah segala bentuk usaha untuk mengubah suatu bentuk barang menjadi barang lain yang lebih berguna hingga mempunyai nilai jual yang tinggi. Industri merupakan salah satu asas penting dalam kehidupan perekonomian masyarakat, bangsa dan Negara. Pada mulanya industri hanya terbatas pada kerajinan tangan saja, setelah manusia berhasil memanfaatkan uap untuk mengerakkan alat mekanik, maka mesia-mesian otomatis yang digerakkan oleh uap tersebut secara perlahan menggeser posisi kerajinan tangan.¹⁷

Menurut undang-undang No 5 tahun 1984 tentang perindustrian dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan industri adalah kegiatan ekonomi

¹⁶ Adiwarman karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta : Raja Grafinda Persada,2006), cet ke-1 h. 393

¹⁷ *Ibid*, h. 177

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengelola bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi atau bahan jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya. Sementara dalam kamus ekonomi bahwa industri adalah usaha produktif, terutama dalam bidang produksi atau perubahan tertentu yang menyelenggarakan jasa-jasa seperti transportasi yang menggunakan modal serta tenaga kerja dalam jumlah relatif besar.

Dalam sektor industri terbagi menjadi tiga jenis industri yaitu industri besar, industri sedang atau menengah, industri kecil dan rumah tangga. Dilihat dari segi jumlah tenaga kerja yang dimiliki maka yang dimaksud dengan industri besar adalah yang memiliki tenaga kerja lebih dari 100 orang, industri sedang adalah yang memiliki tenaga kerja 20 hingga 90 orang, dan yang memiliki industri kecil yang memiliki tenaga kerja 5 sampai 19 orang dan yang memiliki kurang dari 5 orang tenaga kerja disebut industri rumah tangga atau kerajinan rumah tangga.

Dari definisi diatas maka dapat diartikan bahwa industri adalah suatu kegiatan produksi yang menggunakan bahan tertentu sebagai bahan baku untuk diproses menjadi hasil lainnya yang lebih berdaya guna bagi masyarakat.

B. Dampak Sosial ekonomi

Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu aktifitas. Aktifitas tersebut bisa bersifat alamiah, baik kimia, fisik, biologis, sosial ekonomi dan budaya. Selain aktivitas dari alam dapat pula dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh manusia, dalam konteks Amdal penelitian dampak dilakukan karena adanya rencana aktivitas manusia dalam pembangunan.¹⁸

Sehubungan dengan itu soemartono menjelaskan bahwa pada dasarnya sasaran pembangunan adalah menaikkan tingkat kesejahteraan rakyat, akan tetapi aktifitas pemabngunan yang menimbulkan efek samping yang direncanakan diluar sasaran yang disebut dampak.¹⁹

Dampak dapat pula berupa bersifat biofisik dapat pula bersifat sosial-ekonomi dan budaya. Banyak faktor yang mempengaruhi penentuan apakah dampak itu baik (positif) atau buruk (negatif), salah satu faktor dalam penentuan itu ialah apakah seseorang diuntungkan atau dirugikan oleh sebuah proyek pembangunan tertentu.

Keberadaan perusahaan industri ditengah masyarakat tentunya bukan tanpa resiko konflik dan untuk mengurangi terjadinya perselisihan berbagai upaya telah dilakukan baik dalam skala mikro oleh perusahaan industri seperti *quota prioritas* dalam merekrut karyawan atau tenaga kerja lokal yang berasal dari daerah disekitarnya serta maupun skala makro oleh pemerintahan seperti tentang ketentuan pengolahan limbah industri dan kewajiban melakukan *community developmen* (pengembangan komunitas) melaui program CSR (*corporate sosial responsibility*) bagi perusahaan-perusahaan tertentu. Semua upaya tersebut dilakukan supaya perusahaan

¹⁸ Otto Sumarwoto, *Op.Cit.*, h. 38.

¹⁹ Soemartono, Gatot P, *Hukum Lingkungan Indonesia*.(Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

industri dapat melanjutkan aktivitas dan masyarakat juga memperoleh manfaat dari keberadaan perusahaan industri di wilayahnya.

Kebijakan pemerintah tentang mewajibkan perusahaan industri untuk melakukan *community development* (pengembangan komunitas) dilingkungan sekitar lokasi perusahaan pada dasarnya merupakan hal positif untuk mendekatkan perusahaan dengan masyarakat sekitar²⁰.

Dalam rangka mewujudkan *community development* (pengembangan komunitas) melalui program CSR (corporate social responsibility) secara baik dan terarah tentunya diperlukan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan kerja sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabat secara maksimal untuk mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, mata pencarian agama, dan budaya.²¹

Rita Hanafie menjelaskan program perluasan dan pengembangan kesempatan kerja untuk meningkatkan kesempatan kerja yang produktif serta mendorong mobilitas tenaga kerja dalam rangka mengurangi pengangguran dan setengah pengangguran baik di pedesaan maupun di perkotaan.²²

Masalah-masalah sosial ekonomi merupakan adanya kondisi atau suatu keadaan tertentu dalam kehidupan sosial ekonomi warga masyarakat yang

²⁰ Ujud tahajudin dan D.P.T kusumawardani, *Peran Community Development Perusahaan Industri dan Dampaknya Pada Masyarakat Sekitarnya*, (Jakarta: Lipi Press Anggota IKAPI, 2006) h. 3.

²¹ Widjaja HAW, *Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Bulat dan Utuh*, (Jakarta: Rajawali pers, 2010), h.169

²² Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Yogyakarta: C.V Andioffset, 2010), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersangkutan²³. Dimana setiap warga masyarakat memanfaatkan berbagai macam hal yang ada disekitarnya untuk dijadikan sumber penghasilan dalam memenuhi tuntutan hidup yang semakin tinggi, serta memberikan manfaat sosial ekonomi bagi masyarakat tersebut.

F Gunarwan Suratmo mengungkapkan ada hal-hal khusus yang perlu diperhatikan dalam aspek sosial ekonomi, diantaranya adalah:

1. Sering terdapat hal-hal yang merupakan masalah yang kritis dan sensitif bagi masyarakat setempat dan hal-hal tersebut akan berbeda ditempat lain.
2. Komponen-komponen dalam aspek ini perlu dikategorikan keadaanya kedalam keadaan yan baik, margarin dan kritis.
3. Dampak tidak langsung juga dapat besar pada aspek ini baik yang datang dari aspek fisik, biologis maupun sosial budaya sehingga perlu pendugaan dampak tak langsung secara cermat.
4. Dampak yang perlu diperhatikan adalah yang terjadi berurutan. Misalnya meningkatkan pendapatan akan menimbulkan peningkatan gizi makanan, meningkatkan kesehatan, meningkatkan permintaan barang pendidikan dan jasa lainnya.²⁴

Yang selalu dianggap penting dan kritis bagi negara yang berkembang dan menjadi indikator; Penyerapan tenaga kerja, Berkembangnya struktur ekonomi, Peningkatan pendapatan masyarakat, Perubahan lapangan pekerjaan, Kesehatan masyarakat, dan Bentuk komponen kritis lainnya

²³ Jacobus Ranjabar, *System Social Budaya Indonesia*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 47

²⁴ F Gunarwan Suratmo, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gadjahmada University, 2004), cet ke 10, h. 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini juga sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Ujud Tahajudin dalam bukunya yang berjudul *Peran Community development Perusahaan Industri dan dampaknya pada Masyarakat sekitarnya* ada beberapa dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan perusahaan dalam aspek sosial ekonomi diantaranya; peningkatan kesejahteraan sosial, ketersediaan sarana dan infrastruktur, lingkungan sosial yakni interaksi sosial, ketersediaan lapangan pekerjaan baru, terciptanya peluang usaha yang baru, peningkatan pendapatan.²⁵

Komponen-komponen lain yang akan ditetapkan sebagai indikator sosial ekonomi masyarakat tidak akan lepas dari pola-pola perkembangan tersebut. Dalam memilih komponen lainnya perlu diprioritas komponen-komponen yang merupakan komponen kritis atau sangat penting dan menentukan kehidupan masyarakat setempat.

C. Kesejahteraan Sosial (Masyarakat)

Kesejahteraan sosial dapat diartikan sebagai suatu kondisi di mana orang dapat memenuhi kebutuhannya dan dapat berelasi dengan lingkungannya secara baik. Banyak pengertian kesejahteraan sosial yang dirumuskan, baik oleh para pakar pekerjaan sosial maupun PBB dan badan-badan di bawahnya di antaranya:

a. **Friedlander (1980)**

Kesejahteraan sosial adalah sistem yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan sosial dan institusi-institusi yang dirancang untuk

²⁵ Ujud Tahajudin, *Op.Cit.*, h.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu individu-individu dan kelompok-kelompok guna mencapai standar hidup dan kesehatan yang memadai dan relasi-relasi personal dan sosial sehingga memungkinkan mereka dapat mengembangkan kemampuan dan kesejahteraan sepenuhnya selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakatnya.

b. Perserikatan Bangsa Bangsa

Kesejahteraan sosial merupakan suatu kegiatan yang terorganisasi dengan tujuan membantu penyesuaian timbal balik antara individu-individu dengan lingkungan sosial mereka.

c. UU No. 11 Tahun 2009

UU Nomor 6 Tahun 1974 kemudian diganti UU 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial menyatakan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya²⁶

Rumusan di atas menggambarkan kesejahteraan sosial sebagai suatu keadaan di mana digambarkan secara ideal adalah suatu tatanan (tata kehidupan) yang meliputi kehidupan material maupun spiritual, dengan tidak menempatkan satu aspek lebih penting dari yang lainnya, tetapi lebih mencoba melihat pada upaya mendapatkan titik keseimbangan. Titik keseimbangan

²⁶ Fahrudin Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2003), h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimaksud adalah keseimbangan antara aspek sosial, materil, dan spiritual²⁷.

Hal ini disebabkan permasalahan keluarga sejahtera bukan hanya menyangkut permasalahan per bidang saja, tetapi menyangkut berbagai bidang kehidupan yang kompleks. Tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga dapat diukur dengan jelas melalui besarnya pendapatan yang diterima oleh rumah tangga tersebut. Namun tidak hanya besarnya pendapatan saja yang dapat mengukur tingkat kesejahteraan seseorang menurut indikator kesejahteraan rakyat BPS “Kesejahteraan dapat diukur dari berbagai aspek antara lain kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan, social lainnya dan kemiskinan”²⁸

Sedangkan hasil penelitian Iskandar dkk mengatakan bahwa “Kesejahteraan keluarga banyak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: pendapatan, pendidikan, pekerjaan, jumlah anggota keluarga, umur, kepemilikan aset, dan tabungan. Sedangkan faktor eksternal meliputi: kemudahan akses finansial pada lembaga keuangan, akses bantuan pemerintah, akses dalam kredit barang/peralatan, dan lokasi tempat tinggal”²⁹

²⁷ Adi, Isbandi Rukmiyanto, *Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Radjagrafindo Persada 2013), h. 23.

²⁸ Ali Sayid dkk, *Indikator Kesejahteraan Rakyat*, (Badan Pusat Statistik, 2016), h. 83-160

²⁹ Iskandar, Hartoyo, Ujang Sumarwan, dan Ali Khomsan, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga”, Jurnal, Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, Bogor 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pandangan Islam terhadap dampak lingkungan dan usaha

1. Dampak Lingkungan

Lingkungan (ecosystem) menciptakan pola-pola kehidupan tertentu sehingga selalu terjadi keseimbangan/keserasian antara makhluk hidup dengan alam lingkungan (balance of nature). Jika kondisi lingkungan berubah maka pola kehidupan dari ekosistem itu juga berubah, sehingga ekosistem terganggu yang akibatnya akan menjadi ancaman bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Terganggunya ekosistem terutama sekali disebabkan karena adanya gangguan terhadap kondisi lingkungan yang disebabkan oleh banyak hal seperti pencemaran, pemanfaatan sumber daya alam berlebihan dan sebagainya.³⁰

Ekosistem yang dalam bahasa agama islam disebut “sunnatullah” banyak sekali dijelaskan pada ayat-ayat al-Qur’an dan dijabarkan oleh Rasulullah dalam sunnahnya yang mengatur alam ini dengan segala mamcam isinya, dalam surat Ar-Rahman ayat 7-8:

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ﴿٧﴾ أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ﴿٨﴾

Artinya: *dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan). supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu.*

Pada prinsipnya membahas tentang konsep ajaran islam yang mengatur alam ini, serta mengatur perilaku manusia dalam berhubungan dengan alam berupa perintah yang harus dilaksanakan dan larangan yang

³⁰ Mukhtar Samad, *Fiqih Lingkungan, Solusi Pemanasan Global dan Masalah Lingkungan dari Sisi Agama Islam*, (Pekanbaru: Lembaga adat Melayu Riau, 2014), cet ke-1, h.18-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus di jauhi oleh setiap manusia adapun perintah dan larangan itu untuk menghindari terjadinya kerusakan ekosistem yang berlaku dialam ini, demi kepentingan manusia itu sendiri, serta kepentingan makhluk hidup lainnya.³¹.

Islam sangat menggalakkan terjadinya hubungan sosial antara sesama manusia berdasarkan pergaulan yang baik dan akhlak yang mulia, hal itu akan berdampak positif terhadap individu dan masyarakat. Perilaku sosial tersebut belumlah sempurna jika belum ada sentuhan tauhid dan ibadah serta nilai-nilai sosial islam karena manusia tidak hidup dialam dunia saja namun juga akan hidup dalam kehidupan alam barzah dan alam akhirat semua ini bertujuan untuk manusia agar hidup sejahtera.

Adapun yang menjadi kunci keberhasilan untuk mewujudkan kesejahteraan yaitu dengan melalui beberapa tahapan dan proses yang semuanya itu hendaklah dipenuhi kaum muslimin, yang pertama: keimanan yang mantap kepada Allah, rasul-Nya dan rukun iman lainnya. Kedua: ketentuan melakukan amal-amal saleh baik yang bersifat ritual, seperti shalat, zakat, puasa, dan lain-lain dan amalan yang bersifat sosial, seperti pendidikan kesehatan dan masalah kesejahteraan lainnya. Ketiga: kemampuan menagkal diri dari kemaksiatan dan perbuatan yang merusak kehidupan (al-muhlikat)³²

³¹ *Ibid*

³² Muhammad Tholhah Hasan, *Islam dalam Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lantabora, 2004), cet ke-3, h. 161-162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambaran kesejahteraan “kehidupan surgawi” itu tadi yang diidentifikasi sebagai kebahagiaan akhirat (fil akhirati hasanah). Tapi disamping kesejahteraan surgawi tersebut islam juga memberikan perintah agar diupayakan terwujudnya kehidupan duniawi (fiddunya hasanah), dengan kunci keberhasilan yang tidak berbeda dengan kunci keberhasilan untuk kesejahteraan kehidupan surgawi³³

Mewujudkan kesejahteraan dan meningkatkan kehidupan yang layak bagi kaum muslim merupakan kewajiban syar’i yang jika disertai ketulusan maka akan naik pada tingkat ibadah. Terealisasikannya dengan keterpaduan antara upaya individu dan upaya pemerintah sebagai pelengkap.³⁴

Indikator kesejahteraan hidup dalam islam khususnya dan agama samawi pada umumnya adalah kehidupan surgawi yaitu kehidupan disurga nanti yang digambarkan sebagai berikut:

1. Serba berkecukupan pangan yang berkalori dan bergizi
2. Kecukupan sandang yang bagus-bagus
3. Tempat tinggal yang indah dan nyaman
4. Lingkungan hidup yang sehat dan segar
5. Hubungan sosial yang trantram dan damai
6. Hubungan yang selalu dekat dengan Allah, Tuhan yang maha Esa

³³ *Ibid.*, h. 162-163

³⁴ Jaribah Ibnu Ahmad Al-Haritsi, *fiqih Ekonomi Umar Bin Al-Khatab*, (Jakarta: Khalifa, 2006), h. 735

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga dari penjelasan diatas bahwa penjelasan Yusuf Qardhawi tentang islam menargetkan atas pemeluknya mencapai standar swadaya dapat di jadikan tolak ukur indikator kesejahteraan. Adapun hal tersebut sebagai berikut:

1. Cukup makan
2. Cukup air
3. Cukup sandang atau
4. Cukup untuk memiliki tempat tinggal
5. Cukup uang untuk berumah tangga
6. Cukup uang untuk menuntut ilmu
7. Dan pengobatan apabila sakit
8. Tabungan haji dan umroh ³⁵

Dengan terpenuhi komponen-komponen tersebut maka manusia dapat memenuhi kewajiban sebagai hamba Allah dengan baik dan sempurna dan ketika kembali kepada Allah maka ia akan mendapatkan janji Allah kehidupan surga yang didambakan setiap manusia.

2. Usaha

Pada dasarnya manusia didalam kehidup dituntut melakukan usaha untuk mendatangkan hasil dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Bekerja dan berusaha sebagai sarana untuk memanfaatkan perbedan karunia Allah SWT pada masing-masing individu. Agama islam memberikan kebebasan

³⁵ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta:Gema Insani pers,1997) cet ke 1, h. 125-128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada seluruh umatnya untuk memilih pekerjaan yang mereka senangi dan kuasai dengan baik.³⁶

Islam memposisikan berkerja atau berusaha sebagai ibadah dan mendapatkan pahala apabila dilakukan dengan ikhlas, dengan berusaha kita tidak hanya menghidupi diri kita sendiri, tetapi juga menghidupi orang-orang yang ada dalam tanggung jawab kita bahkan kita sudah berkecukupan dapat memberikan sebagai dari usaha kita untuk menolong orang lain yang memerlukan.³⁷

Bekerja dan berusaha adalah usaha maksimal yang dilakukan manusia, baik lewat gerak anggota tubuh maupun akal untuk menambah kekayaan, baik dilakukan perseorangan maupun secara kolektif, baik untuk pribadi maupun orang lain.³⁸ Tidak ada yang sia-sia dari segala yang dikerjakan atau dilakukan karena semua akan diketahui hasilnya baik didunia maupun diakhirat.³⁹ Hal ini sesuai dengan tujuan ekonomi yang bersifat pribadi dan sosial, ekonomi yang bersifat pribadi adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga sedangkan ekonomi yang bersifat sosial adalah memberantas kemiskinan masyarakat, pemberantasan kelaparan kemelaratan.⁴⁰

³⁶ Ruqaiyah Waris Masqood, *Harta Dalam Islam*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2003), h. 66

³⁷ Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 29

³⁸ Yusuf Qardhawi, *Op. Cit.* h. 103

³⁹ Idris, *Op. Cit.*, h. 294

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Prinsip-Prinsip usaha

Ada beberapa prinsip yang harus dipegang oleh seseorang muslim dalam berusaha agar terciptanya suatu usaha yang memiliki nilai ibadah di pandangan Allah dan bernilai baik pada hubungan sesuatu manusia dalam bermuamalah sehingga memiliki nilai keberkahan.

1. Prinsip tauhid

Tauhid merupakan prinsip yang pertama dan paling utama dalam kegiatan kegiatan apapun didunia ini, menurut Hrun Nasution seperti yang dikutip Akhmad Mujahidin dalam bukunya menyatakan bahwa Al-Tauhid merupakan upaya mensucikan Allah dari persamaan dengan makhluk (Al-syirk). Berdasarkan perinsip ini maka pelaksanaan hukum islam merupakan ibadah dalam arti menghambakan manusia dan penyerahan dirinya kepada Allah sebagai manifestasi pengakuan dan kesyukuran kepada Nya.⁴¹

Nilai dasar ekonomi yang berfalsafah tauhid terlihat antara lain pada konsep kepemilikan (ownership) dan keseimbangan (equilibrium). Konsep kepemilikan dalam ekonomi islam terletak pada pemanfaatan bukan menguasai secara mutlak terhadap sumber-sumber ekonomi dan menyatakan bahwa kepemilikan mutlak sumber-sumber ekonomi adalah Allah.⁴²

⁴⁰ Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru:Alaf Riau Graham UNRI Press,2007), h. 6

⁴¹ Ahmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2007), h. 124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Prinsip keadilan

Keadilan dalam Ekonomi Islam berarti keseimbangan antara kewajiban yang harus dipenuhi oleh manusia dengan kemampuan manusia untuk menunaikan kewajiban tersebut. Prinsip ini sangat dibutuhkan dalam setiap usaha agar terciptanya pemerataan dan kesejahteraan bagi semua pihak. Sebagaimana dalam firman Allah dalam surat An-nahl ayat 90

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَنِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*

3. Prinsip ta'awun (tolong menolong)

Al-Ta'awun berarti bantu membantu antar sesama anggota masyarakat. Bantu membantu tersebut diarahkan sesuai tauhid dalam meningkatkan kebaikan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 2

4. Usaha dan barang halal

Islam dengan tegas mengharuskan pemeluknya untuk melakukan usaha dan bekerja, usaha dan bekerja itu harus

⁴² Idri, *Hadist Ekonomi Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*. (Jakarta: Kencana 2015), cet 1, h. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan cara yang halal guna memperoleh rezeki yang halal serta dipergun secara halal pula.⁴³

5. Berusaha sesuai dengan kemampuan

Sesungguhnya Allah menegaskan bahwa bekerja dan berusaha itu hendaknya sesuai batas kemampuan manusia. Allah tidak membebankan pekerjaan kepada para hamba-Nya kecuali sesuai dengan kemampuannya dan tuntutan kebutuhannya.

Sebagaimana dalam firman Allah surat Al-Baqoroh ayat 286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ۚ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebaskan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."

Seseorang yang bekerja berlebihan cenderung tidak dapat menunaikan hak-hak yang lebih utama yang harus dipenuhi seperti haknya Allah yakni sholat, hak jasmani manusia itu sendiri yakni

⁴³ Muhandis Natadiwirja, *Etika Bisnis Islam*, (Jakarta: Grananda Press, 2007), h. 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istirahat dan makan yang cukup sehingga berakhir buruk kepada tubuh.

b. Tujuan Usaha dalam Islam

1. Untuk memenuhi kebutuhan hidup

Berdasarkan tuntutan syariat seorang muslim diminta bekerja dan berusaha untuk mencapai beberapa tujuan. Yang pertama adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi dengan harta yang halal, mencegahnya dari kehinaan memintaminta, dan menjaga tangan agar berada diatas. Kebutuhan manusia dapat digolongkan dalam tiga kategori daruriat (primer) yaitu kebutuhan yang secara mutlak tidak dapat dihindari karena merupakan kebutuhan yang sangat mendasar, yang bersifat elastic bagi kehidupan manusia, bajiat (sekunder), dan kamaliat (tersier atau pelengkap).⁴⁴

Oleh karena itu fardhu'ain bagi setiap muslim berusaha memanfaatkan sumber-sumber alami yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan primer hidupnya. Tidak terpenuhi kebutuhan-kebutuhan primer dapat menimbulkan masalah mendasar bagi manusia karena menyangkut soal kehidupan sehari-hari dan dapat mempengaruhi ibadah seseorang.

2. Untuk Kemaslahatan Keluarga

⁴⁴ Muh. Said HM, *Pengantar Ekonomi Islam; dasar-dasar dan pengembangan*, (Pekanbaru: SUSKA Press, 2008), h. 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berusaha dan bekerja diwajibkan demi terwujudnya keluarga sejahtera. Islam mensyariatkan seluruh manusia untuk berusaha dan bekerja, baik laki-laki maupun perempuan sesuai dengan profesi masing-masing.

3. Usaha untuk bekerja

Menurut islam, pada hakikatnya setiap muslim diminta untuk berusaha dan bekerja meskipun hasil dari usahanya belum dapat dimanfaatkan. Ia tetap wajib berusaha dan bekerja karena berusaha dan bekerja adalah hak Allah dan salah satu cara mendekat diri kepaanya.

4. Untuk memakmurkan bumi

Lebih dari pada itu, kita menemukan bahwa bekerja dan berusaha sangat diharapkan dalam islam untuk memakmurkan bumi. Memakmurkan bumi adalah tujuan dari maqasidus syari'ah yang ditanamkan oleh islam, disinggung oleh Alqur'an serta diperhatikamn oleh para ulama. Diantara mereka adalah Al-Imam Aragib Al-Asfahani yang menerangkan bahwa manusia diciptakan Allah hanya untuk tiga kepentingan yaitu:

- a. Memakmurkan bumi
- b. Menyembah Allah
- c. Khalifah Allah⁴⁵

⁴⁵ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasannya, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dampak sosial ekonomi pabrik sagu bagi masyarakat Desa Tanjung Peranap kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti dikategorikan Kurang berdampak, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden bahwa yang mengataka kurang setuju berjumlah 79 dengan persentase 37,6%, untuk yang menjawab cukup setuju berjumlah 48 dengan persentase 22,9% untuk yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 44 dengan persentase 20,9% untuk yang menjawab setuju berjumlah 25 dengan persentase 11,9% dan untuk yang menjawab sangat setuju berjumlah 14 dengan persentase 6,7%.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dampak sosial ekonomi Pabrik Sagu bagi Masyarakat Desa Tanjung Peranap yang dilihat dari mengurani pengangguran dengan memberi kesempatan kerja yang tepat, menimbulkan peluang usaha baru yang lebih produktif, membentuk lapangan pekerjaan yang baru, membantu dalam sarana kesehatan dan membantu infra struktur kurang berdampak.

2. kesejahteraan masyarakat Desa yang ikut berperan dilingkungan pabrik sagu cukup sejahtera, hal ini dapat dilihat dari jawaban reponden yang menjawab sangat setuju berjumlah 14 dengan persentase 10% untuk yang menjawab setuju berjumlah 36 dengan persentase 25,7% untuk yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menjawab cukup setuju berjumlah 43 dengan persentase 30,7% untuk yang menjawab kurang setuju berjumlah 38 dengan persentase 27,1% dan untuk yang menjawab Sangat Setuju berjumlah 9 dengan persentase 6,5%.

3. Tinjauan ekonomi syari'ah mengenai dampak lingkungan dalam aspek soal ekonomi untuk masyarakat masih belum sesuai prinsip syariah yang menekankan keseimbangan dan keadilan. Dilihat dari usaha pabrik sagu di Desa Tanjung Peranap sejauh ini sudah memenuhi dari prinsip-prinsip ekonomi syariah.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian yang dilakukan penulis pada Desa Tanjung Peranap maka penulis mencoba memberikan saran kepada:

1. Pengusaha (pemilik) Pabrik Sagu agar lebih Peka dan lebih memprioritaskan masyarakat Desa Tanjung peranap dalam menjadi tenaga kerja pabrik sagu, serta lebih jeli terhadap masalah yang terjadi disekitarnya.
2. Bagi masyarakat agar lebih jeli telita dan peka akan lingkungan disekitar dan dampak dari sebuah pembangunan pabrik atau pembangunan lainnya agar terjaga lingkungan yang sejahtera.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan dampak-dampak lain yang tidak masuk dalam penelitian ini guna memperbanyak dan memperdalam pengetahuan tentang dampak lingkungan untuk menjaga keseimbangan lingkungan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2000.
- Adi, Isbandi Rukmiyanto, *Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: Radjagrafindo Persada 2013.
- Al-Haritsi Jaribah Ibnu Ahmad, *fiqih Ekonomi Umar Bin Al-Khatab*, Jakarta: Khalifa, 2006.
- Amir M, Taufiq, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2012.
- Dokumentasi Profil Desa Tanjung Peranap, 2018
- Hasan Muhammad Tholhah, *Islam dalam Masalah Sumber Daya Manusia*, Jakarta: lantabora, 2004.
- HAW Widjaja, *Otonomi Desa merupakan Otonomi yang Bulat dan Utuh*, Jakarta: rajawali pers. 2010.
- Idri, *Hadist Ekonomi Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Kencana cet 1, 2015.
- Iskandar, Hartoyo, Ujang Sumarwan, dan Ali Khomsan.. *"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga"*, Jurnal, Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, 2010.
- Jacobus Ranjabar, *System Social Budaya Indonesia*. Bandung: alfabeta, 2013.
- Jumingan, *Studi Kelayakan Bisn*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- karim Adiwarmarman, *sejarah pemikiran ekonomi islam*, Jakarta : Raja Grafinda Persada, 2006.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2003.
- Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Mawardi, *Ekonomi Islam*, Pekanbaru: Alaf Riau Graham UNRI Press, 2007.
- Mujahidin Akhmad, *Ekonomi slam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- _____, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2007.
- Natadiwirja Muhandis, *Etika Bisnis Islam*, Jakarta: Grananda Press, 2007.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Noor Henry Faizal, *Ekonomi Manajerial*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), 2008. *Ekonomim Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Qardhawi Yusuf, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta:Gema Insani pers, cet ke 1, 1997.
- Rita hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Yogyakarta:C.V andioffset. 2010.
- Ruqaiyah Waris Masgood, *Harta Dalam Islam*, Jakarta: Perpustakaan Nasional,2003.
- Said Muh. HM, *Pengantar Ekonomi Islam; dasar-dasar dan pengembangan*, Pekanbaru: SUSKA Press,2008
- Samad Mukhtar, *Fiqih Lingkungan, solusi pemanasan global dan masalah lingkungan dari sisi Agama islam*, pekanbaru: lembaga adat melayu riau, cet ke-1, 2014.
- Sayid Ali dkk, *Indikator Kesejahteraan Rakyat*, Badan Pusat Statistik, 2016.
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Soemartono, Gatot P, *Hukum Lingkungan Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011
- Sudarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2002.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabet, 2008.
- Sumarwoto Otto, *Analisis Mengenai dampak Lingkungan*, Yogyakarta: Gadjah Mada Univesity press,2007
- Sukarni, *fikih lingkungan hidup perspektif ulama kalimantan selatan*, Jakarta:kementerian agama RI, Cet ke-1, 2011.
- Suratmo F Gunarwan, *analisis mengenai dampak lingkungan*, yogyakarta:Gadjah mada university, cet ke 10, 2004
- Tahajudin Ujud dan D.P.T kusumawardani, *Peran Community development perusahaan industri dan dampaknya pada masyarakat sekitarnya*, jakarta:2006 , Lipi Press, Anggota IKAPI
- Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



ANGKET PENELITIAN

ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN PADA USAHA PABRIK SAGU DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA TANJUNG PERANAP KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

1. Profil Responden

Untuk mengetahui profil responden yang ada didalam penelitian ini, saya membutuhkan informasi sebagai berikut :

- a. Nama : (boleh inisial)
- b. Usia : (Tahun)
- c. Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
- d. Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SLTP ☐ SLTA
☐ Akademi/Perguruan Tinggi ☐ Lain-lain
- e. Pekerjaan : ☐ Pengusaha ☐ Karyawan Pabrik ☐ Nelayan
☐ Pengrajin/industri rumahan ☐ Lain-lain
- f. Pendapatan/bulan : ☐ < Rp. 500.000
☐ Rp. 500.000 – 1.500.000
☐ Rp. 1.500.000 – 2.500.000
☐ >Rp. 2.500.000

2. Kuesioner Inti

- Petunjuk :Berilah tanda ceklist (√) atau silang (×) pada kolom sesuai dengan jawaban yang anda pilih dan pilih salah satu jawaban saja untuk setiap pernyataan.
- Keterangan : Sangat Setuju (SS) Setuju (S)
Cukup Setuju (CS) Kurang Setuju (KS)
Sangat Tidak Setuju (STS)



Aspek Sosial Ekonomi

No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	STS
1	Pabrik sagu mengurangi pengangguran dengan memberi kesempatan kerja yang tepat kepada masyarakat Desa Tanjung Peranap					
2	Pabrik sagu menimbulkan peluang usah baru yang lebih produktif bagi masyarakat Desa Tanjung Peranap					
3	Pabrik sagu meningkatkan pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung					
4	Pabrik sagu membentuk lapangan pekerjaan baru					
5	Pabrik sagu membantu dalam sarana kesehatan masyarakat Desa Tanjung Peranap					
6	Pabrik sagu telah membantu sektor pendidikan guna menunjang perekonomian masyarakat Desa Tanjung Peranap					

Kesejahteraan taraf hidup masyarakat

No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	STS
1	Keberadaan pabrik sagu mempengaruhi terciptanya tempat tinggal yang layak dan nyaman					
2	Keberadaan pabrik sagu membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga baik dri upah pokok maupun insentif upah tambahan					
3	Keberadaan pabrik sagu membantu dalam meningkatkan pendidikan					
4	Keberadaan pabrik sagu membantu dalam pembangunan tempat ibadah dan memberi kebebasan memenuhi kewajiban sebagai hamba					

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dokumentasi

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/5146/2018

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NELI KAYANA
N I M : 11325202533
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : 23 APRIL 2018

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 10 Juli 2018

Dekan,



Dr. Drs. H. Hajar Hasan, M.Ag
NIP 195807121986031005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
'FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-361645
Fax. 0761-562052 Web.http://fasih.uin-suska.ac.id,E-mail : fsihuinriau@gmail.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

: UIN/04/F.I/PP.00.9/2447/2018

• Pekanbaru, 10 April 2018

: Bisa
: 1 (Satu) Proposal
: Mohon Izin Riset

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : NELI KAYANA
NIM : 11325202533
Jurusan : Ekonomi Islam
Semester : X (Sepuluh)
Lokasi : Desa Tanjung peranap, kec Tebing Tinggi Barat,
kab Kepulauan Meranti

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :
ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN PADA USAHA PABRIK SAGU DITINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA TANJUNG PERANAP KECAMATAN
TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Prof. Dr. H. Akbarizan, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19711001 199503 1 002

Tetibusan :
Rektor UIN Suska Riau

2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/9326
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca surat permohonan Penelitian dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : UN/04/F.1/PP.00.9/2447/2018 Tanggal 11 April 2018, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : NELI KAYANA
2. NIM / KTP : 11325202533
3. Program Studi : EKONOMI ISLAM
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN PADA USAHA PABRIK SAGU DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA TANJUNG PERANAP KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
7. Lokasi Penelitian : DESA TANJUNG PERANAP KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 April 2018

a.n. GUBERNUR RIAU

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

EVARENITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap melanggar Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan membicarakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Terpadu - Dorak Telp / Fax (0763) 31928

SELATPANJANG

Kode Pos 28753

REKOMENDASI

Nomor : 070/KESBANGPOL/IV/2018/87
TENTANG :

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kepulauan Meranti, setelah membaca surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/9326 Tanggal 11 April 2018, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

: NELI KAYANA
 : 11325202533
 : EKONOMI ISLAM
 : S1
 : UIN SUSKA Pekanbaru
 : ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN PADA USAHA PABRIK SAGU
 : DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA TANJUNG
 : PERANAP KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KAB.KEP.
 : MERANTI PROVINSI RIAU
 : DESA TANJUNG PERANAP KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT
 : KAB.KEP.MERANTI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait di harapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dibuat di : Selatpanjang
 Pada tanggal : 12 April 2018

KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

TASRIZAL HARAHAP, M.Si
 Pembina Tk.I
 NIP. 19620313 199103 1 005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT
KEPALA DESA TANJUNG PERANAP
TANJUNG PERANAP Kode pos : 287

SURAT KETERANGAN

Konsep desa Tanjung Peranap Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti,

ini menerangkan bahwa :

: Neli Kayana

: 11325202533

: Ekonomi Syariah

: S1

Apakah benar telah melaksanakan penelitian di Desa Tanjung Peranap Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti dari tanggal 13 April – 11 Oktober 2018 dengan judul: **ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN PADA USAHA PABRIK SAGU DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA TANJUNG PERANAP KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN MERANTI.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana

Tanjung Peranap, 13 April 2018

KEPALA DESA TANJUNG PERANAP

ASWANDI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

4. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

: NELI KAYANA

: 11325202533

: EKONOMI SYARIAH

: ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN PADA USAHA PABRIK SAGU DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA TANJUNG PERANAP KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Pembimbing : Dr. H. MAGHFIRAH, M.A

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 07 November 2019

An. Pimpinan Redaksi

M. Alpi Svahril, SH., MH., CPL

NIP. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul, *ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN PADA UASAAH PABRIK SAGU DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA TUNJUNG PERANAP KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI* yang ditulis oleh :

Nama : **Neli Kayana**
NIM : **11325202533**
Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 November 2019 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
Sekretaris
Nuryanti, SE.i, ME, Sy
Penguji I
Muhammad Nurwahid, M.Ag
Penguji II
Dr. Jenita, SE., MM


.....

.....

.....

.....

Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum


Erni, S.Sos., MM
NIP. 19680226 199103 2 002

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Neli Kayana, lahir di Selatpanjang pada tanggal 25 Mei 1994 merupakan anak ke tiga dari 7 bersaudara, lahir daripasangan Nawar dan Robudiah. Penulis mengawali pendidikan pada tingkat sekolah Dasar Negeri 003 Selatpanjang, Penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah menengah pertama di MTS dan sekolah menengah atas MA Nurul Hidayah Bantan Tuan Bengkalis, penulis mengikuti tes ujian masuk jalur mandiri (SBMPTN) dan diterima sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syari'ah dan Hukum program Studi Ekonomi Syariah.

Pada tanggal 28 Oktober 2018 penulis di Munaqasyahkan dalam Sidang Ujian (S1) Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau dengan judul “Analisis dampak lingkungan pada usaha pabrik sagu ditinjau dari perspektif ekonomi islam di Desa Tanjung Peranap Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti”, dan dinyatakan lulus menyandang gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (SE) dengan predikat sangat memuaskan.